
HUBUNGAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh

Dien Qibty Novia Annisa¹, Syech Idrus² & Erri Supriyadi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹ dienqibty@gmail.com, ² syechidrus59@gmail.com & ³ errisupriyadi@gmail.com

Article History:

Received: 02-01-2024

Revised: 05-01-2024

Accepted: 08-01-2024

Keywords:

Maritime Tourism,

Community

Involvement, Tourism

Management.

Abstract: Tanjung Luar Village has a beach that stretches along the southern coastline surrounded by small islands around it. Tanjung Luar beach is also a place to enjoy the beauty of the sunrise and sunset, besides having a beautiful beach, Tanjung Luar village is also known for marine products such as fish, shellfish and seaweed. the community in the management of marine tourism in the Tanjung Luar beach area has been involved in developing marine tourism on Tanjung Luar beach, but the lack of awareness of the community around Tanjung Luar beach about the importance of development, seen from the tourist support facilities that are not well maintained and plastic waste around the shore, thus causing the development of marine tourism on Tanjung Luar beach to slow down. This thesis aims to prove and explain the relationship between the community and the management of marine tourism on Tanjung Luar beach, East Lombok district and to find out how much the level of community involvement in the management of marine tourism in the Tanjung Luar beach area. The research design uses a quantitative approach, with data collection through observation, distribution of anget and documentation, to a research sample of 90 respondents, with the results showing that there is a significant positive relationship between community involvement and management of marine tourism on Tanjung Luar beach of 0.431 with a moderate coefficient interval level between 0.40 and 0.431.

PENDAHULUAN

Salah satu kabupaten di Nusat Tenggara Barat yang memiliki potensi wisata yaitu di kabupaten Lombok Timur tepatnya di desa Tanjung Luar yang terletak di kecamatan Keruak, yang dapat di tempuh dengan menggunakan transportasi umum maupun pribadi dengan jarak kurang lebih 1 jam 30 menit dari Bandara Internasional Lombok, desa ini memiliki pantai yang membentang disepanjang garis pantai selatan dengan dikelilingi pulau-pulau kecil disekitarnya. Pantai Tanjung Luar juga merupakan tempat menikmati keindahan matahari terbit (sunrise) dan terbenam (sunset), sembari melihat aktivitas para nelayan yang sedang menangkap ikan, dan selain itu pada waktu-waktu tertentu wisatawan dapat melihat lumba-lumba berenang dan melompat keluar dari air.

Keterlibatan dari masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata sangat penting dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberikan pemahaman masyarakat tentang pariwisata. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Tanjung

Luar sudah ikut terlibat dalam mengembangkan pariwisata bahari pantai Tanjung Luar, dengan menyediakan tempat makan seperti lesehan di sekitar pantai yang menyediakan olahan makanan dari hasil laut masyarakat sekitar, area berfoto untuk wisatawan, dan penunjang wisata lainnya. Tetapi masih kurangnya kesadaran masyarakat sekitar pantai Tanjung Luar mengenai arti penting pembangunan, terlihat dari fasilitas penunjang wisatawan yang tidak terawat dengan baik dan sampah-sampah plastik di sekitar tepian pantai, sehingga menyebabkan perkembangan wisata bahari pantai Tanjung Luar melambat.

Selain dari fakta dalam permasalahan yang peneliti jumpai, sebelumnya pada penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian mengenai keterlibatan masyarakat, pada penelitian Riskayana (2015), yang membahas secara umum mengenai keterlibatan masyarakat hanya fokus dalam dua aspek yaitu perencanaan dan pemberian sumbangan, sedangkan penelitian kali ini membahas secara khusus mengenai keterlibatan masyarakat dalam beberapa aspek seperti, keterlibatan dalam bentuk tenaga, pikiran, keahlian masyarakat, barang dan dalam bentuk uang. Berdasarkan uraian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan keterlibatan masyarakat dan pengelolaan wisata bahari di kawasan Pantai Tanjung Luar.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yaitu, Teori keterlibatan masyarakat. Davis dalam jurnal yang ditulis oleh Anthonius Ibori (2013:4), berpendapat bahwa keterlibatan masyarakat dibagi kedalam beberapa bentuk yaitu: 1)Keterlibatan dalam bentuk tenaga, 2)Keterlibatan dalam bentuk pikiran, 3)Keterlibatan dalam bentuk keahlian, 4)Keterlibatan dalam bentuk barang, 5)Keterlibatan dalam bentuk uang.

Teori pengelolaan pariwisata, pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management istilah inggris lalu diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Manajemen adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur- unsur pokok dalam suatu proyek. Menurut Leiper dalam Pitana (2009), pengelolaan pariwisata merujuk kepada peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, yang berunjuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut seperti: 1)Perencanaan (Planning), 2)Mengarahkan (directing), 3)Mengorganisasikan (Organizing), 4)Pengawasan (Controlling).

Dalam penelitian tentang hubungan keterlibatan masyarakat dan pengelolaan wisata bahari di kawasan Pantai Tanjung Luar, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, yang disimbolkan dengan simbol (X) yaitu keterlibatan masyarakat dengan bentuk keterlibatan menggunakan pendapat dari Davis dalam jurnal yang di tulis oleh Anthonius Ibroi (2013:4), yaitu keterlibatan dalam bentuk tenaga, bentuk pikiran, bentuk keahlian, bentuk barang dan bentuk uang. Sedangkan variabel terikat menurut Sugiyono (2017:61), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang disimbolkan dengan (Y) yaitu pengelolaan wisata dengan menggunakan indikator dari pendapat Loiper dalam Pitana (2009), yaitu perencanaan, mengarahkan, mengorganisir, dan

pengawasan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. menurut Sugiyono (2019:146), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua variabel yaitu: keterlibatan masyarakat dan pengelolaan wisata.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dusun Kampung Baru dan Kampung Baru Selatan, karena kedua dusun tersebut yang jaraknya dekat dengan destinasi wisata bahari pantai Tanjung Luar dengan kriteria berumur produktif kerja menurut badan pusat statistik, yaitu berumur 15 sampai 64 tahun, karena pada usia tersebut seseorang mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu sebanyak 986 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan menggunakan metode Accidental Sampling. Berdasarkan perhitungan dari rumus slovin maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 90 sampel dengan pertimbangan error tolerance sebesar 10% atau 0,10.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif dalam rangka menganalisis hubungan keterlibatan masyarakat dan pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Tanjung Luar. Serta menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu peneliti, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian kali ini sumber data primer yang digunakan yaitu hasil dari jawaban angket yang disebarakan peneliti kepada responden dan data sekunder yang digunakan yaitu dari artikel, jurnal terdahulu dan literatur terkait lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket kunjungan dan tertutup, observasi dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama dan dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Dalam hal ini uji reliabilitas yang digunakan dengan metode Cronbach Alpha, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien reliabilitas sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabel yang baik.

Uji Normalitas, Menurut Sugiyono (2021:234), uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data yang di amati apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak menggunakan SPSS versi 26.

Uji Linearitas, Menurut Ghozali (2016:159), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Model dapat dinyatakan mengalami syarat linieritas apabila $\text{sig linearity} < 0.05$ dan nilai deviation from linearity $\text{sig} > 0.05$.

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Hipotesisi menurut Sugiyono (2017:95), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah

penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan fakta, dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis koefisien korelasi product moment.

Menurut Sugiyono (2017:228), koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel tersebut adalah sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjung Luar merupakan salah satu desa pesisir dari 15 desa yang ada di kecamatan Keruak yang mempunyai luas wilayah 134.985 Ha, sebagian besar desa Tanjung Luar merupakan daerah daratan rendah berkisar antara 1 sampai 1,5 meter dari permukaan laut dan berada di pesisir pantai timur pulau Lombok di wilayah kabupaten Lombok Timur.

Jumlah penduduk desa Tanjung Luar 9.359 jiwa dari 2.783 kepala keluarga dengan rincian laki-laki 4.683 jiwa dan perempuan 4.676 jiwa.

Dari sebelas pertanyaan yang diberikan peneliti langsung kepada responden terkait dengan keterlibatan masyarakat variabel (X), hasil dari jawaban 90 responden dengan pilihan jawaban yang beragam, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Keterlibatan Masyarakat (X)

Pernyataan	Tingkat Jawaban Responden									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Selalu terlibat dalam menghadiri rapat yang membahas pengelolaan wisata.	65	72%	20	22%	0	0	5	6%	0	0
Ikut serta dalam membangun fasilitas penunjang untuk wisatawan.	30	33%	57	63%	0	0	3	3%	0	0
Turut mengajukan ide mengenai upaya pengelolaan wisata bahari pantai Tanjung Luar.	59	66%	29	32%	0	0	2	2%	0	0
Ikut serta dalam memutuskan upaya pengelolaan wisata bahari pantai Tanjung Luar yang dilaksanakan di desa.	55	61%	34	38%	0	0	1	1%	0	0
Turut memberikan masukan terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pengelolaan wisata bahari.	53	59%	33	37%	0	0	4	4%	0	0
Berkontibusi sesuai dengan keahlian dalam memberikan suguhan kearifan lokal wisata, seperti cara memancing dan menjaring ikan.	31	34%	58	64%	0	0	1	1%	0	0
Berkontribusi dalam menghasilkan oleh-oleh sebagai ciri khas wisata bahari pantai Tanjung Luar.	34	38%	55	61%	0	0	1	1%	0	0
Ikut serta dalam memberikan izin penggunaan prasarana milik pribadi seperti, lahan untuk di gunakan dalam menunjang pengelolaan wisata.	11	12%	43	48%	0	0	36	40%	0	0
Ikut serta dalam memberikan izin pakai sarana milik pribadi seperti, <i>stand</i> jualan untuk di gunakan dalam pengelolaan wisata.	35	40%	46	51%	0	0	35	39%	0	0
Memberikan iuran berupa uang untuk pengelolaan wisata.	15	17%	37	41%	0	0	38	42%	0	0
Memberikan sumbangan dana untuk perbaikan sarana dan perasarana wisatawan.	11	12%	44	49%	0	0	35	39%	0	0

Dari tujuh pernyataan terkait pengelolaan wisata variabel (Y), hasil dari jawaban 90 responden dengan pilihan jawaban yang beragam, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Pengelolaan Wisata (Y)

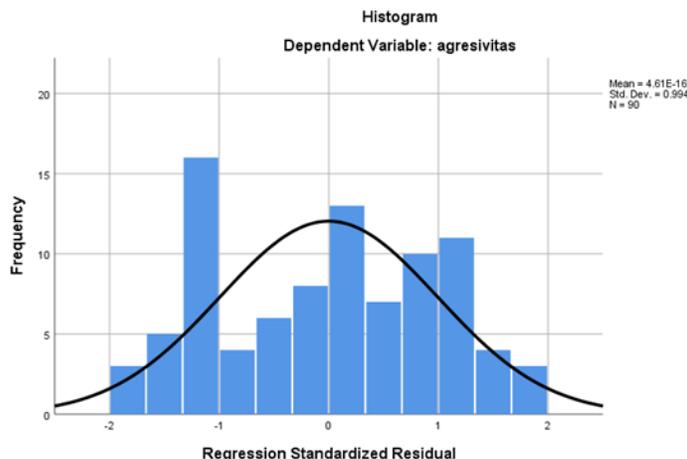
Pernyataan	Tingkat Jawaban Responden									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Ikut serta dalam perencanaan pengelolaan wisata bahari.	25	24%	65	64%	0	0	0	0	0	0
Ikut serta dalam merencanakan pengembangan wisata.	26	25%	63	62%	0	0	1	1%	0	0
Ikut serta dalam mengarahkan jalannya proses pengelolaan wisata bahari pantai Tanjung Luar.	5	5%	61	60%	0	0	24	23%	0	0
Ikut serta dalam mengarahkan kegiatan-kegiatan yang di lakukan di wisata bahari.	9	9%	56	55%	0	0	25	24%	0	0
Ikut serta dalam mengorganisir jalannya pengelolaan wisata bahari.	6	6%	44	43%	0	0	40	39%	0	0
Ikut serta dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan pengelolaan wisata bahari.	11	11%	36	35%	0	0	43	42%	0	0
Ikut serta dalam peninjauan fasilitas pariwisata yang di bangun oleh pemerintah seperti pusat informasi wisatawan.	15	15%	34	33%	0	0	41	42%	0	0

Sumber: Data Diolah Dari SPSS Versi 26 (2023)

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data yang diamati apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorav smirnov dengan nilai signifikan 0,05. Bila berdistribusi normal data tersebut bernilai $\geq 0,05$ maka H_1 diterima, jika data tersebut tidak berdistribusi normal bernilai $\leq 0,05$. Berikut ini adalah uji normalitas yang di lakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPPS versi 26:

Tabel. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007 ^c



Gambar 1. Histogram Uji normalitas

Berdasarkan data dari Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,07 > 0,05 yang berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal dan pada gambar 4.2 dapat dilihat bentuk histogram mengikuti garis diagonal yang ditarik dari -2 sampai 2, yang berarti berdistribusi normal.

Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji korelasi. Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel bebas (X) yaitu keterlibatan masyarakat dan variabel terikat (Y) yaitu pengelolaan wisata yang hendak di uji. Berikut ini adalah uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian menggunakan SPSS versi 26:

Tabel. 4 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1011.099	21	48.148	2.993	.000
Pengelolaan *	Between Groups	Linearity	390.641	1	390.641	24.284	.000
		Deviation from Linearity	620.458	20	31.023	1.928	.024
Keterlibatan	Within Groups		1093.890	68	16.087		
	Total		2104.989	89			

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil uji linearitas untuk kedua variabel penelitian tersebut terdapat hubungan secara linear, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) yaitu sebesar 0,24. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu keterlibatan masyarakat dan variabel terikat yaitu pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Tanjung Luar.

Uji korelasi adalah uji parametrik untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan skala pengukuran numerik dan uji korelasi dilakukan apabila asumsi paling tidak salah satu variabel terdistribusi normal terpenuhi, pada penelitian kali ini menggunakan uji korelasi pearson. Pengujian korelasi menggunakan korelasi prarson ini dikarenakan data yang dihasilkan berdistribusi normal dan hubungan antara kedua variabel adalah linear. Berikut ini adalah uji korelasi pearson yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26:

Tabel. 5 Uji korelasi r

Correlations			
		Hubungan keterlibatan masyarakat	pengelolaan wisata
Hubungan keterlibatan masyarakat	Pearson Correlation	1	.431**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
pengelolaan wisata	Pearson Correlation	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan hasil korelasi pearson untuk kedua variabel penelitian, terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,431 dengan signifikan 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara keterlibatan masyarakat dan pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Tanjung Luar dengan tingkat interval koefisien sedang di antara 0,40 sampai 0,599 dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$.

Uji hipotesis adalah metode pengujian untuk mengambil keputusan yang didasari dengan analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun percobaan atau pengamatan yang tidak terkontrol, perumusan uji hipotesis menggunakan kriteria penolakan atau penerimaan yang didasari dengan penghitungan data menggunakan SPSS versi 26. Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil penghitungan data melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel (X)	Variabel (Y)	Jumlah Responden	Korelasi r	Signifikan	Keterangan
Keterlibatan Masyarakat	Pengelolaan wisata	90	0,431	0,000	H0 Ditolak

Dari Tabel 4.10, hipotesis H1 yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel diterima karena $r_{xy} > 0$ yaitu $0,431 > 0,05$. Sedangkan hipotesis H0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian antara kedua variabel, yaitu variabel keterlibatan masyarakat dan variabel pengelolaan wisata, yang dihubungkan dengan karakteristik dari responden, menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan sebesar 0,431 berada pada kategori tingkat sedang antara kedua variabel, sehingga pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H1), karena $r_{xy} > 0$ yaitu $0,431 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H0), yang menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel ditolak. Artinya semakin tinggi keterlibatan dari masyarakat desa Tanjung Luar maka pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Tanjung Luar akan semakin baik, begitu pula sebaliknya, apabila keterlibatan masyarakat rendah maka akan berdampak pada

pengelolaan wisata bahari yang buruk. Hal ini sejalan dengan teori dari Davis dalam jurnal Anthonius Ibori (2013:4), mengenai keterlibatan masyarakat dan teori dari Loiper dan Pitana (2009), mengenai pengelolaan wisata dan memberikan tambahan dari bentuk keterlibatan masyarakat kepada penelitian terdahulu yang berjudul Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Wakumorodi Kabupaten Muna, yang 49 diteliti oleh Tasbin Salam, Gryastin Djein Sumilat, Abdul Rasyid Umaternate (2021), hanya berfokus pada keterlibatan masyarakat dalam bentuk pikiran seperti, keterlibatan masyarakat dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Adanya korelasi positif signifikan sebesar 0,341 dengan tingkat sedang antara variabel keterlibatan masyarakat dan variabel pengelolaan wisata, yang artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat maka pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Tanjung Luar akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhan, Ardiyana. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Cikadongdong River Tubing Sebagai Wisata Minat Khusus Di Desa Payung Kecamatan Raja galuh Kabupaten Majalengka. (Skripsi).
- [2] Aditiya, M. (2019). Identifikasi Sarana Dan Prasarana Wisata Bahari Kota Ternate. Diakses dari https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1951/8/UNIKOM_M%20ADITYA%20PRATA%20ABDUL_BAB%20II.pdf
- [3] Djaenny, Raule., Rieneke, Sela., Sonny, Tilaar.(2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Agrowisata Salak Di Pulau Tagulandang Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/30864> Reveena Djaenny Raule, Rieneke Sela, Sonny Tilaar2020
- [4] Fahmi. (2012). Pengertian Motovasi. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/3185/5/bab2.pdf>
- [5] Fira, Julia.(2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Diakses dari <file:///C:/Users/Acerr/Documents/SKRIPSI/keterlibatan%20masyarakat%20refrensi.pdf>
- [6] H, Mohammad, Asrori. (2007). Jenis-jenis Motivasi. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/4625/5/bab2.pdf>
- [7] Ika, Pujiningrum, Palimbunga.(2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura provinsi Papua. Diakses dari <file:///C:/Users/Acerr/Documents/SKRIPSI/refrensi%20latar%20belakang.pdf>
- [8] Ilham, Junaidi,Ph.D. (2018). Pariwisata Bahari. Makassar: Politeknik Pariwisata Makassar. Diakses dari <file:///C:/Users/Acerr/Downloads/Documents/Pariwisata%20Bahari%20Ilham%20Junaid%20Poltektepar%20Makassar.pdf>
- [9] Mustikasari.(2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur. (Skripsi). Diakses dari <file:///C:/Users/Acerr/Documents/SKRIPSI/refrensi3.pdf>.
- [10] Panji. Try. Yatmaja. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. Diakses dari

- file:///C:/Users/Acerr/Downloads /Documents/garuda109994 9.pdf
- [11] Riri, Aminati.(2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). (Jurnal). Diakses dari <http://repository.ummat.ac.id/942/>
- [12] Sugiyono. (2018). Pengertian Observasi. Diakses dari <http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf>
- [13] Tuohino, & Konu. (2012). Pengertian Destinasi. Diakses dari <https://pemasaranpariwisata.com/2019/10/12/destinasi-adalah/>
- [14] Wiwin, Diyah, Ayu., Heni, Prasetyowati.(2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.(Jurnal). Diakses dari <http://eprints.umpo.ac.id/4703/>.
- [15] [Yuliyani, Rima.(2021). Implementasi Bauran Pemasaran Pada Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pelanggan Jamane Kopi Di Pulo Gebang Jakarta Timur). Diakses dari <http://repository.stei.ac.id/5273/>
- [16] Yusuf. (2013). Kunci Keberhasilan dari Observasi. Diakses dari https://kc.umh.ac.id/15818/5/BAB_III.pdf
- [17] Zohairiyah.(2018). Pengembangan Pantai Tanjung Luar Sebagai Objek Wisata Alam Di Lombok Timur. (Jurnal). Diakses dari file:///C:/Users/Acerr/Downloads/Documents/141293_PENGEMBANGAN%20PANTAI%20TANJUNG%20LUAR.pdf